

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. UPT-BLK Pare Kediri merupakan salah satu kedinasan yang dibuat pemerintah untuk melaksanakan pelatihan kerja secara gratis. Pelatihan kerja ini merupakan salah satu bentuk pendidikan non formal. Pada tahun 2019 UPT-BLK Pare Kediri telah melatih sejumlah 1024 orang peserta. Dimana para peserta pelatihan kerja tersebut memiliki tingkat pendidikan formal yang berbeda. Dengan rincian, sejumlah 97 orang peserta dengan tingkat pendidikan SD, sejumlah 184 orang peserta dengan tingkat pendidikan SMP, sejumlah 442 orang peserta dengan tingkat pendidikan SMA, dan sisanya sejumlah 301 orang peserta dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Dimana dalam pelaksanaan pelatihan kerja mereka dijadikan stu kelas dan mendapatkan pelatihan kerja yang sama.
2. Pelaksanaan pelatihan kerja di UPT-BLK Pare Kediri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, baik dari segi pengetahuan, keterampilan (*skill*) dan karakter tenaga kerja. Pelaksanaan pelatihan telah disusun sedemikian rupa baik dari segi pembuatan jurusan program pelatihan, jadwal pelaksanaan, instruktur pelatihan, fasilitas pelatihan, tempat pelatihan yang dibuat sesuai dengan standar di dunia kerja. Dengan harapan setelah pelatihan kerja peserta dapat

menerapkan keterampilan yang diperoleh baik didunia kerja ataupun membuat usaha mandiri.

3. Peran tingkat pendidikan terhadap kesempatan kerja peserta pelatihan yaitu sebagai peningkatan pengetahuan terhadap dunia kerja, keterampilan (*skill*), dan juga pengembangan karakter tenaga kerja. Tujuan pelaksanaan pendidikan salah satunya sebagai pencetak tenaga kerja. Dimana untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang ada seseorang harus memiliki kualitas kerja yang baik. Baik itu diperoleh dari pendidikan formal di sekolah dan pendidikan non formal yang bisa diperoleh dari pelatihan kerja. Pada tahun 2019 setelah dilaksanakan pelatihan kerja di UPT BLK Pare Kediri, sejumlah 521 orang peserta dapat terserap di dunia kerja. Dengan rincian tingkat pendidikan SD sejumlah 10 orang dan SMP sejumlah 20 orang. Meskipun tingkat pendidikan SD dan SMP tersebut kesempatan kerjanya tidak begitu luas, tapi setelah dilaksanakannya pelatihan mereka dapat terbantu untuk mengisi kesempatan kerja yang ada. Sedangkan untuk pendidikan SMA sejumlah 371 orang, dimana peserta dengan tingkat pendidikan SMA setelah dilakukannya pelatihan paling banyak mengisi kesempatan kerja dibandingkan tingkat pendidikan perguruan tinggi. Dimana yang seharusnya kesempatan kerja bagi tingkat pendidikan tinggi lebih luas dari pada yang dibawahnya. Sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi, setelah mengikuti pelatihan kerja sejumlah 120 orang dapat mengisi

kesempatan kerja. Dimana peserta dari tingkat perguruan tinggi dalam mengikuti pendidikan non formal berupa pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mereka untuk bersaing di dunia kerja.

## **B. Saran**

### **1. Kepada UPT-BLK Pare Kediri**

Dalam penyaluran tenaga kerja harus lebih memperhatikan para lulusan dengan pendidikan SD dan SMP. Dimana kedua lulusan dari tingkat pendidikan rendah tersebut masih belum banyak mendapatkan peluang di dalam dunia kerja. Sehingga perlunya melakukan kerjasama dengan usaha informal yang tidak melihat tingkat pendidikan peserta. Selain itu pendataan atau monitoring terhadap lulusan yang belum terserap di dunia kerja harus dilakukan. Supaya dapat mengontrol jumlah lulusan yang belum terserap di dunia kerja.

### **2. Peserta pelatihan kerja UPT-BLK Pare Kediri**

Hendaknya para peserta pelatihan memberikan komitmen yang sungguh-sungguh selama mengikuti pelatihan kerja supaya dalam pelatihan ilmu yang diberikan dapat terserap secara maksimal dan dapat diterapkan di dunia kerja ataupun usaha mandiri. Selain itu dalam pemilihan kerja hendaknya para peserta mengambil peluang kerja yang diberikan. Hal tersebut sebagai upaya untuk penerapan keterampilan yang telah didapat setelah pelatihan.